

# HITAREHANA ISUPU MAUWENETE



**HITAREHANA KENA LUKA BOROK**

Bahasa Nuulu  
Bahasa Indonesia



44688

# HITAREHANA ISUPU MAUWENETE

---

## HITAREHANA KENA LUKA BOROK

Buku Asli oleh:  
Lois Pederson

Diterjemahkan oleh:  
Hatu Sounaue

Digambarkan oleh:  
Herru Prasetyono

**Program Kerja Sama**  
**PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA**  
**Provinsi Maluku**  
**dan**  
**SIL INTERNATIONAL**  
**Cabang Maluku**  
**2002**

## **Hitarehana Isupu Mauwenete**

© Hak Cipta SIL International, 1994, 2002

*Untuk kalangan sendiri*

Daud Kena Luka Borok: Teks dalam bahasa Nuaulu  
di propinsi Maluku  
David Gets a Tropical Ulcer: Main text in the Nuaulu language  
of Maluku province, Indonesia

Dilarang memperbanyak buku ini untuk tujuan komersial.  
Untuk tujuan non-komersial, buku ini dapat  
diperbanyak tanpa izin dari SIL International.

Buku ini dapat dibeli dari:  
**Perpustakaan Rouhua**  
Dusun Rouhua  
Pulau Seram  
Maluku

Cetakan pertama  
2002

## **KATA SAMBUTAN**

Kesehatan sebagai sesuatu hak dasar manusia perlu dijaga dilindungi dan ditingkatkan kualitasnya. Kesehatan juga karunia Tuhan yang perlu disyukuri. Di pihak lain, kesehatan juga perlu diupayakan bahkan perlu diperjuangkan.

Memasuki milenium baru, Pemerintah RI mencanangkan PBK (Pembangunan Berwawasan Kesehatan). Dengan PBK mengandung makna bahwa masalah kesehatan adalah tanggung jawab bersama seluruh sektor. Hal ini tidak diartikan bahwa semua sektor harus memiliki program kesehatan, hendaknya memasukkan pertimbangan (dampak) kesehatan pada kegiatan-kegiatan yang memberi pengaruh [positif maupun negatif] terhadap kesehatan penduduk sebagai dasar pertimbangan kebijakannya.

Adapun PBK itu dilandasi Paradigma Sehat. Pergeseran paradigma sakit ke paradigma sehat ini telah menjadikan orientasi baru dalam pembangunan kesehatan di seluruh dunia, termasuk di Indonesia.

Vise Indonesia Sehat adalah gambaran masyarakat Indonesia di masa depan yang penduduknya hidup dalam lingkungan sehat dan menerapkan perilaku sehat, mampu menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu, adil dan merata agar dapat memiliki derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.

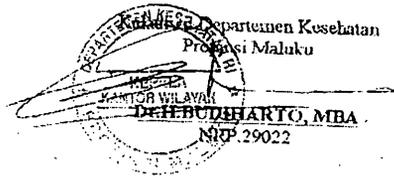
Dengan diterbitkannya buku "HITAREHANA KENA LUKA BOROK" dalam bahasa Nuauulu oleh SIL

International dan kelompok kerja pengembangan bahasa yang menerjemahkan dalam beberapa bahasa daerah diharapkan tingkat kesehatan masyarakat di wilayah pedesaan terpencil akan semakin terjangkau.

Bertolak dari hal-hal di atas, maka dengan hati lega kami menyambut dengan gembira penerbitan baru buku "HITAREHANA KENA LUKA BOROK" tersebut dengan menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya serta mengucapkan terima kasih yang tulus kepada penyusun atas jerih payahnya dan pengorbanan.

Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa selalu menolong kita dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan Bangsa Indonesia.

Ambon, 06 Juni 2001

  
Departemen Kesehatan  
Provinsi Maluku  
KEMESKES  
KANTOR WILAYAH  
**D. H. BUDHARTO, MBA**  
NIP. 29022

## KATA PENGANTAR

Bahasa Nuaulu dipergunakan oleh kurang lebih 2.000 penduduk yang tinggal di Kecamatan Amahai, Maluku Tengah, Indonesia. Desa-desa yang memakai bahasa Nuaulu terletak di Seram selatan, yaitu desa Simalou, Ahisuru, Bunara, Kampung Lama, Hahualan dan Rouhua. Bahasa Nuaulu adalah salah satu bahasa dari rumpun bahasa Austronesia, seperti banyak bahasa di Maluku.

Kami harap supaya buku ini dapat membantu orang Nuaulu untuk meningkatkan kebersihan demi kesehatan mereka. Semoga lewat buku ini wawasan mereka dibukakan supaya mereka lebih menjaga dan meningkatkan kebersihan baik dalam hal lingkungan, makanan maupun tubuh jasmani mereka agar kehidupan mereka menjadi lebih baik lagi. Buku ini adalah bagian dari proyek kesehatan yang kami lakukan. Kami harap bahwa proyek ini akan meningkatkan kesehatan dan ketertiban lingkungan orang Nuaulu.

Akhirnya penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya apabila dalam buku ini terdapat kesalahan-kesalahan, baik struktur, ejaan, maupun isinya. Penulis menyadari bahwa semua ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis siap menerima kritik dan saran Saudara.



Natuema runa sahai, Ropantan, na ne  
hehuka uaso pusiso oaiinu no apia tau no  
tasiu. Nanie oeuso ria wesi hainau. Oeuso ria  
no nisi.



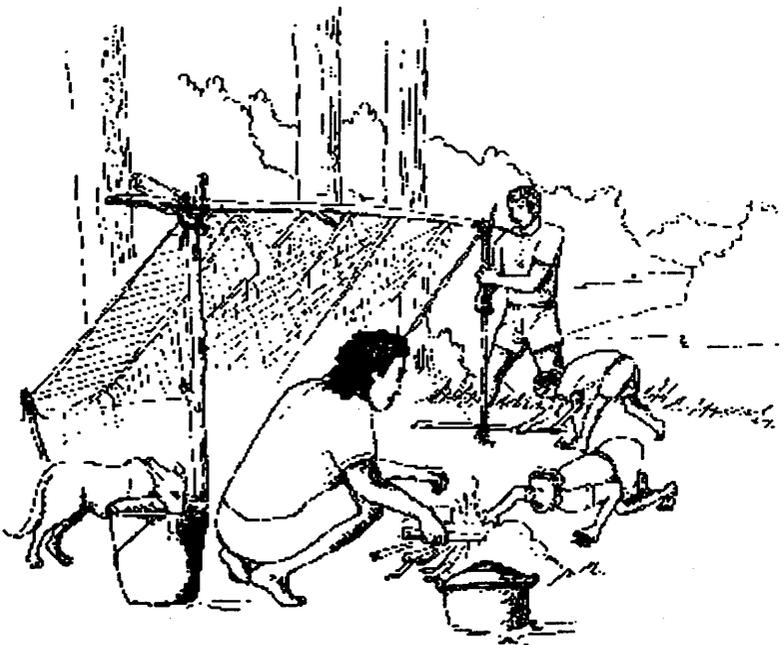
Natuema dan isterinya, Ropantan, serta kedua anaknya  
mengisi barang-barang mereka ke dalam tas. Mereka akan  
pergi jauh ke hutan, ke kebun mereka.

Oeu arihoni niane, onena potuina. Taa-  
taua orue oaranahaso. Sio ikina omakaneaso.  
Tinaio raina reiso orani.



Mereka meninggalkan kampung dan berjalan lama.  
Kadang-kadang mereka berhenti untuk beristirahat. Anak-  
anak merasa lapar dan letih sehingga mereka menangis.

Ranie eresohui tewasi, oyo oaranahaso.  
Natuema iuna no heute. No heute rei tau  
nanie oaraonoso. Ropantan iatanunu muaine  
tau nanie oai pumono.



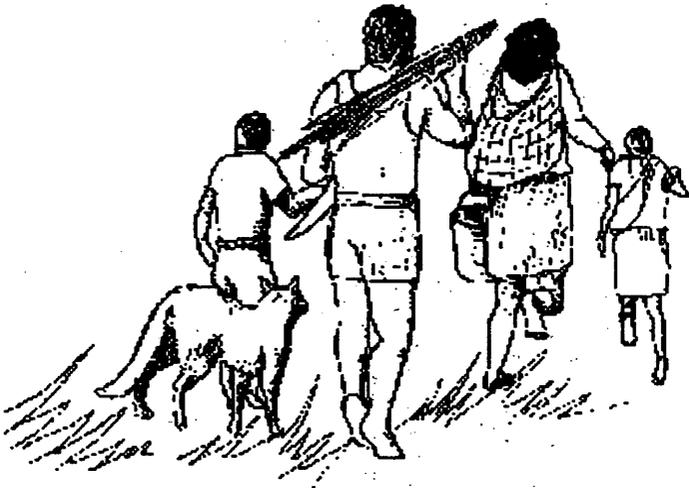
Sebelum matahari terbenam, mereka berhenti. Natuema membuat tempat sementara untuk berteduh dan Ropantan menyiapkan makan malam bagi mereka.

Oaiso suka, no patana raina. Reiso onekeso. Oneke munuso ia-ia. Ne kunta runa sohana panesi raotoso. Ne oneke munuso sirinia. Omaranae tewa nai osa. Ne ateso ohanu, onoo mai tinaio, tahorana panesi tau kunta runa sohana raotoso.



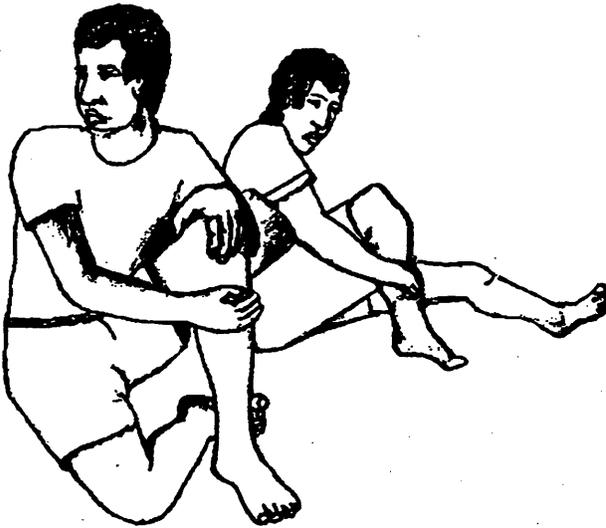
Mereka sangat letih. Mereka tidur nyenyak. Namun banyak nyamuk dan agas. Nyamuk dan agas menggigit mereka pada waktu mereka tidur. Ketika mereka bangun terdapat banyak bekas gigitan di tubuh mereka.

Wapani ereputi-puti asi, oyo oatanunu  
oaiso samatoro oeu honu. Oni susua runa  
hahuseita rahutu no patana. Raraha aio atua.  
Rarhaso tau oeu pusu oni susua rai runa  
hahuseita rai.



Mereka bangun pagi sekali dan makan. Kemudian  
mereka melanjutkan perjalanan. Alang-alang dan perdu  
melukai tubuh mereka ketika mereka berjalan.

Nene pumono rei, sio ikina oahana iake  
tewa, reiso orani. No apata raina runa  
hahuseita na oni susua nahaya rasananini,  
masikokita. Reiso okaianare.



Malam itu, anak-anak merasa tidak tenang dan  
menangis. Bekas gigitan terasa gatal dan luka goresan  
terasa perih. Mereka menggaruknya.

Sani wasoni niane, Ropantan isohu, iseka tau ne sio ikina no apata. Ne wasoni wesie, reiso no tihu mkane mani. Waene mkane tau nanie oninu runa oatanunuso mani.



Kalau mereka berada di kampung, Ropantan memandikan dan membersihkan luka anak-anaknya. Namun sekarang di hutan, di tempat mereka berada, hanya tersedia sedikit air. Air yang ada hanya cukup untuk minum dan masak.

Kani onona ina sani rei oyo, Hitarehana ne apa ikine isa pakarema ninai tau kunte ereotoi, reiso ikaiana. Inai isou Hitarehana ne apa ikine rei tau ai totue. Ne nene atie erehokai arihoniki, oyo imananeu rarupi ne apate rei.



Beberapa hari kemudian timbul luka kecil di kaki Hitarehana, di tempat bekas gigitan serangga yang digaruknya. Ibunya menutupi luka kecil itu dengan sehelai daun, tetapi nanah keluar dari luka kecil itu dan lalat hinggap di atasnya.

Ohete umetene na nanie onuniso nau niane, tinaio pusire apata. No apata rai rahahi honu. Ne wani mtinte mainae mo, Hitarehana ne apate wani poe ninai rei. Apate rei erehahi rotu-tu ereuna mauwenete. Nene matae rokune.



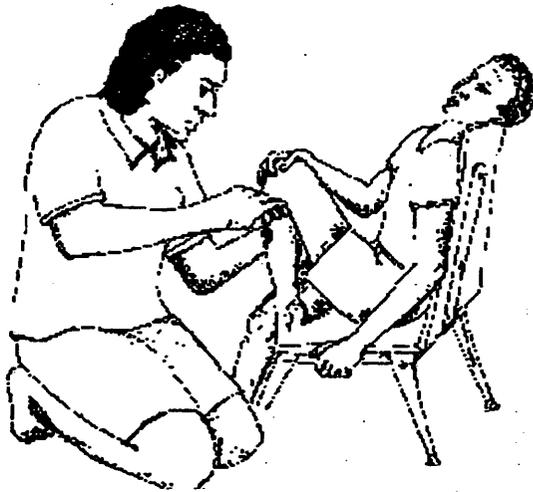
Ketika mereka memutuskan untuk kembali ke rumah, tubuh dan kulit mereka semuanya telah luka-luka dan kena infeksi. Namun yang paling parah adalah luka di kaki Hitarehana. Lukanya membesar dan menjadi borok yang dalam.

Inai iroriki poe ia mantri na sio oanutu upati tau ne mauwenete rei. Ia mantri rei isohu ne mauwenete rei. Iaunau inai na mka-mka isuisenei na ne mauwenete rei iake.



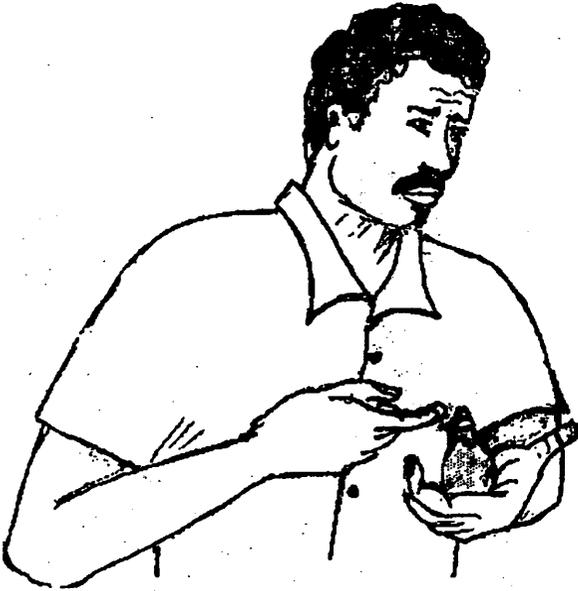
Ibunya membawa Hitarehana ke petugas kesehatan agar boroknya diobati. Petugas kesehatan mencuci borok Hitarehana. Sementara mencuci boroknya, ia memberitahukan ibu Hitarehana mengenai apa yang perlu dilakukannya terhadap borok tersebut.

la mantri rei iahata, "Ano kahurae asaka asohu mauwenete rei ia-ia. Sohui runa saponi onone ranie. Sohui oyo tapiki na erekaimeni. Erekaimeni nea, oyo auhenei tau kilalante te kula. Ouna sani rei sui osa rotu-tu mauwenete rei noo nene matae manahane. Rotu-tu matae msina tunne.



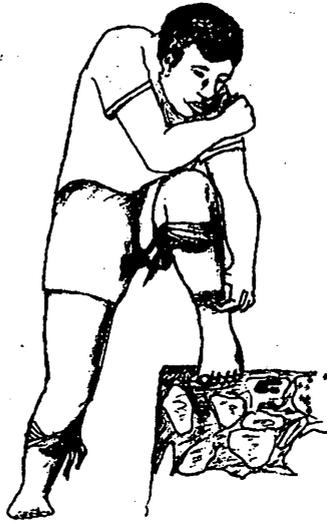
Petugas kesehatan berkata, "Tbu harus mencuci borok dengan baik setiap hari dengan sabun. Biarkan kering. Kemudian oleskan madu atau gula di borok itu. Lakukan itu terus hingga borok terlihat bersih dan berwarna merah jambu.

Noo nene matae manahane runa msina tunne, oyo anuni mai honu. Anuni mai honu na uaunutu Gentian Violet na mauwenete erekaimeniki. Oyo mka mauwenete rei iake.



Setelah bersih dan berwarna merah jambu, kembalilah ke sini dan saya akan menaruh minyak Gentian Violet agar boroknya kering. Setelah itu borok tersebut akan sembuh.

Kahurae akanihoo aini atue tau perban,  
nipa sinte, te ai totue wani kitataie tewa. Ai  
totue wani pasanisie. Kanihooi na pene  
imananeu rarupiki. Tau imananeu mo, rarori  
kupu inaya waroni noore tewa. Mka kupu  
inaya rai rauna mauwenete rei erehahiki honu.



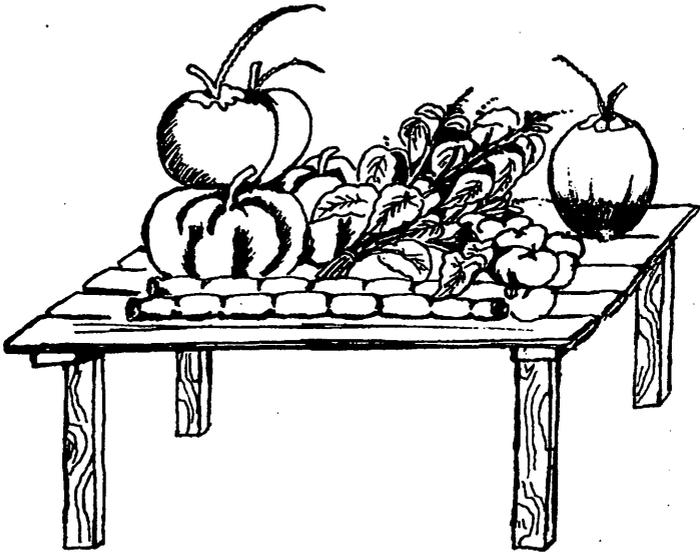
Selalu menutup borok dengan perban, sehelai kain atau daun yang bersih dan licin. Lalat dan serangga lainnya tidak boleh hinggap di atas borok. Mereka membawa kuman-kuman yang menyebabkan infeksi.

Ano kahurae asohui oyo akanihooi tau nipa sinte onone ranie. Rui peli antibiotik osiki na ininu. Tea mo, waini noo sani ipusai nea. Mai kanakai ereposu tau mauwenete rei.



Ibu harus mencuci dan menutup borok ini tiap hari. Dan Hitarehana harus diberi minum pil antibiotik, karena dia agak demam dan kelenjar pahanya membengkak karena infeksi.

Rui utana panesi runa ai huaya panesi na  
iaire. Rui muaina sani peni, manu toune runa  
ikae. Muaina rai mka rakahai rauna kupue  
pani anoi iake.



Berikan sayur-sayuran dan buah-buahan kepada  
Hitarehana sebanyak mungkin . Juga berikan dia makanan  
seperti daging, telur dan ikan. Ini membantu  
menyembuhkan infeksi dalam tubuh.

Sani nanie anete na pene mauwenete  
erehahi honu, areimo kahurae sohu tau  
saponi onone ranie. Areini ereheu kupu inaya  
arihoni tinairi.



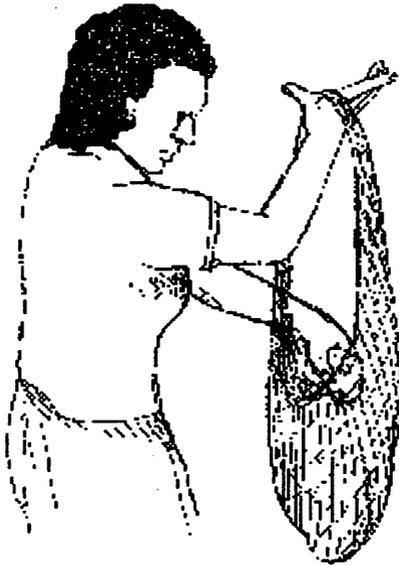
Ibu dapat mencegah timbulnya infeksi. Usahakanlah  
mandi setiap hari dengan sabun. Ini menghilangkan kuman-  
kuman dari kulit kita.

Hanamu atua runa tanikumu kitataia,  
areimo mka kupue nene inaya panesi. Reiso  
sani akaiana te aakahuu apate, mka apate rei  
erehahiki. Ne sani ia seia mani isohu hanai  
runa iasioka tanikui, areimo mka ereuna apate  
wani nanie erehahi panesi tewa.



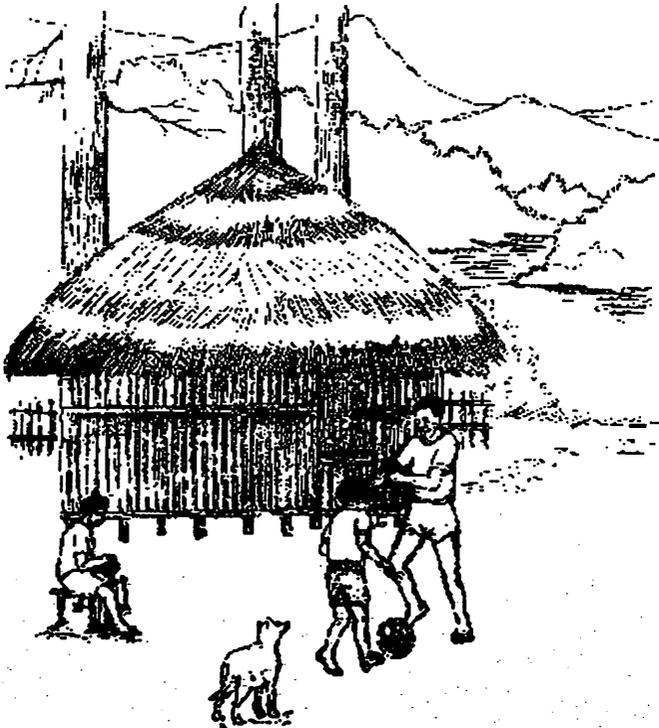
Tangan dan kuku yang kotor mengandung banyak kuman. Apabila seseorang menggaruk atau menyentuh luka, maka akan terjadi infeksi. Kalau semua orang terbiasa mencuci tangan dan memotong pendek kukunya, dengan sendirinya infeksi kulit akan berkurang.

Sani nanie aeua arihoni niane onona ina sani rei, areimo pene anomu kanihue runa saponi. Saponi rei ainui tau tasi. Asaka asohua tau saponi rei. Asohu hanamu atua tau saponi rei oi.”



Apabila ibu meninggalkan kampung selama beberapa hari, jangan lupa masukkan sabun dalam tas. Gunakan itu untuk mandi dan mencuci tangan.”

Natuema runa Ropantan opusu ia mantri  
rei ne maunauna. Uaso runa no hehuka oi  
nania okarihuru oamahai, okupuso tewa.



**Natuema dan Ropantan menuruti petunjuk petugas kesehatan. Mereka ingin hidup sehat dan mempunyai anak-anak yang sehat pula.**

